

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pendataan dan proses pengolahan data, Maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan bahan baku pada perusahaan jasa kuliner menjadi faktor penentu dalam berlangsungnya proses produksi. Pengendalian persediaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena dapat berpengaruh terhadap efisiensi biaya, kelancaran dalam proses produksi maupun bagi keuntungan proses usaha itu sendiri.

North Wood *Coffee & Eatery* merupakan *cafe* yang dapat memenuhi kebutuhan tamu, baik itu makanan ataupun minuman. North Wood *Coffee & Eatery* membuat perencanaan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dengan metode konvensional yaitu metode asumsi atau perkiraan. Maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk membuat perbandingan antara metode konvensional dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Kesimpulan atas penelitian guna untuk pemenuhan jawaban berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

#### 1. Deskripsi persediaan dan biaya persediaan bahan baku pada North Wood *Coffee & Eatery* Bandung

Bahan baku North Wood *Coffee & Eatery* pada periode bulan Oktober – Desember 2017 terdiri dari bahan baku *groceries* dan bahan baku *perishable*. Bahan baku *groceries* terdiri dari 50 item dan bahan baku *perishable* terdiri dari 14 item. Kelompok bahan baku *groceries* terdiri dari *beef, poultry, dairy, cheese, sugar, pantry, supplies, flours product & rice*. Bahan baku *perishable* terdiri dari 14 item yaitu roti tawar, pisang, *french fries, lemon*, jambu, sirsak, selada, timun, cabe domba, tomat, udang, cumi, balakutak, tuna.

Biaya persediaan bahan baku North Wood *Coffee & Eatery* terdiri dari biaya penyimpanan dan komponen biaya pesan. Biaya pemesanan setiap bahan baku adalah sebesar Rp 10.404,62 per bulan serta biaya penyimpanan setiap item bahan baku adalah 2% dari harga

item. Total biaya persediaan didapatkan dari penjumlahan total biaya penyimpanan dan total biaya pemesanan selama satu periode. Total biaya persediaan bahan baku *groceries* menurut perusahaan adalah Rp 8.854.962,02 dan bahan baku *perishable* Rp 2.595.054,93.

2. Implikasi metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dalam pembelian bahan baku terhadap total biaya persediaan bahan baku pada North Wood Coffee & Eatery Bandung.

Pengadaan bahan baku pada North Wood Coffee & Eatery menggunakan metode EOQ menyebabkan adanya perbedaan terhadap pembelian bahan baku, frekuensi pemesanan dan jangka waktu pemesanan. Maka dengan adanya perbedaan tersebut berpengaruh terhadap pada cara perhitungan total biaya pemesanan, total biaya penyimpanan dan total biaya persediaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis di North Wood Coffee & Eatery Bandung, Menunjukkan bahwa implikasi metode EOQ dalam pembelian bahan baku terhadap total biaya persediaan baku pada North Wood Coffee & Eatery Bandung dapat diterapkan. Dimana dengan menggunakan metode EOQ total biaya persediaan bahan baku *groceries* sebesar Rp 1.749.306,57 dan pada bahan baku *perishable* Rp 281.700,48.

3. Implikasi metode perusahaan North Wood Coffee & Eatery Bandung dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ dalam pembelian bahan baku terhadap efisiensi total biaya persediaan bahan baku pada North Wood Coffee & Eatery.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di North Wood Coffee & Eatery Bandung, aplikasi metode *Economic Order Quantity (EOQ)* lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional dalam efisiensi total biaya persediaan bahan baku selama periode Oktober – Desember 2017. Total biaya persediaan bahan baku *groceries* yang semula sebesar Rp 8.854.962,02 menjadi Rp 1.749.306,57 dengan selisih Rp 7.105.655,45. Sedangkan pada total biaya persediaan bahan baku *perishable* yang semula Rp 2.959.054,93 menjadi Rp 281.700,48 dengan selisih Rp 2.677.354,45. Dapat disimpulkan efisiensi biaya

Rizky Fadhly, 2018

**ANALISIS METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA  
NORTH WOOD COFFEE & EATERY BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

persediaan menjadi 80,24% untuk bahan baku *groceries* dan 90.48% untuk bahan baku *perishable*.

#### 4. Tantangan dan Peluang penerapan *Economic Order Quantity* (EOQ) pada *North Wood Coffee & Eatery*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada *North Wood Coffee & Eatery* Bandung, tantangan utama penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di *North Wood Coffee & Eatery* adalah pengendalian yang ketat pada barang yang datang, pengendalian yang efektif pada semua barang yang keluar dari *storage*, pemilihan karyawan yang *professional* atau orang yang ahli didalam bidangnya dan pelatihan karyawan, pembuatan *bin card*, pendisiplinan dan pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur). Adapun peluang terbesar penerapan EOQ yang bisa memberikan keuntungan bagi pihak *North Wood Coffee & Eatery* adalah penghematan total biaya persediaan, menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dan meningkatkan profit. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat segera diterapkan dan berjalan dengan lancar apabila semua pencatatan terkait pembuatan metode EOQ tersedia.

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak perusahaan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan kebutuhan dari bahan baku sehingga diperlukan sistem *control* yang baik dalam perencanaan pembelian bahan baku untuk proses produksi. Pihak manajemen harus bisa memprediksi hasil penjualan di periode selanjutnya agar perusahaan dapat mengetahui jumlah bahan baku yang digunakan guna memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Dalam penggunaan bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan atau takaran tiap menu agar menu yang akan diproduksi tidak berlebihan atau tidak melebihi porsinya. Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan biaya yang akan dikeluarkan dan juga mendapatkan

Rizky Fadhly, 2018

**ANALISIS METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA  
NORTH WOOD COFFEE & EATERY BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya. Teknik – teknik yang dapat diterapkan diperusahaan, yaitu:

- Pengendalian yang ketat pada kiriman barang yang datang
- Pengendalian yang efektif pada semua barang yang keluar dari fasilitas (*storage*)
- Pemilihan karyawan, pelatihan karyawan, dan juga harus diterapkan disiplin yang baik.

Perusahaan juga harus membuat pendataan yang lebih baik dan ditulis pada *bin card*. Agar dapat mempermudah pihak perusahaan dalam menganalisa keadaan perusahaan hingga proses operasional produksi akan berjalan dengan lancar.

2. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat segera diterapkan dan berjalan dengan lancar apabila semua pencatatan terkait pembuatan metode EOQ tersedia. Pendisiplinan dan pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang dibuat manajemen perusahaan dapat dilaksanakan oleh seluruh *staff*. Dengan begitu pengaplikasian metode EOQ ini dapat diterapkan dengan baik dan lancar di *North Wood Coffee & Eatery* Bandung.

Rizky Fadhly, 2018

**ANALISIS METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA  
NORTH WOOD COFFEE & EATERY BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu